

ABSTRAK

Isti Restiani. 2025. Analisis Praktik Rentenir dan Penanganannya di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi.

Rentenir merupakan individu yang memberikan kredit jangka pendek tanpa jaminan, dengan bunga yang tinggi, dan cenderung mempertahankan ketergantungan nasabah terhadap pinjamannya. Praktik rentenir telah lama menjadi fenomena yang membebani masyarakat di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Praktik rentenir terjadi di Kecamatan Tamansari yang merupakan Kecamatan termiskin ketiga di Kota Tasikmalaya dan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik rentenir dan penanganannya di Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer, di mana teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dengan pihak Kecamatan, Kelurahan, MUI, Tokoh masyarakat, masyarakat nasabah rentenir, dan rentenir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik rentenir masih terjadi di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya karena prosedur peminjamannya yang mudah, meskipun bunga yang dikenakan cukup tinggi, yaitu 10-25%. Masyarakat masih menggunakan pinjaman rentenir dengan berbagai alasan seperti kebutuhan yang mendesak, kebutuhan untuk modal, kemudahan, dan tidak menggunakan jaminan.

Penanganan praktik rentenir di Kecamatan Tamansari sudah dilakukan, seperti dalam bidang ekonomi yaitu pihak Kelurahan memberikan pelatihan keterampilan. Dalam bidang keagamaan yaitu para ulama melakukan pendekatan religius melalui edukasi mengenai keharaman riba. Terdapat koperasi syariah yang dilakukan oleh organisasi Fatayat sebagai alternatif pembiayaan. Pihak kelurahan juga melakukan pengawasan terhadap praktik rentenir dan pemasangan spanduk larangan rentenir. Serta tokoh masyarakat setempat mengadakan tabungan dan arisan. Meskipun berbagai penanganan sudah dilakukan, namun sampai saat ini hasilnya belum optimal, hal ini karena pelaksanaannya belum menyeluruh.

Kata Kunci: Rentenir, Praktik, Penanganan

ABSTRACT

Isti Restiani. 2025. Analysis of Loan Shark Practices and its Handling in Tamansari District, Tasikmalaya City. Sharia Economics Study Program. Faculty of Islamic Studies. Siliwangi University.

Loan sharks are individuals who provide short-term, unsecured credit at high interest rates and tend to keep customers dependent on their loans. The practice of loan sharks has long been a phenomenon that burdens communities in areas with high levels of poverty. The practice of loan sharks occurs in Tamansari Sub-district which is the third poorest sub-district in Tasikmalaya City and the majority of the people are Muslim. This study aims to determine the practice of loan sharks and their handling in Tamansari Subdistrict, Tasikmalaya City.

This research uses qualitative research methods. The data sources used are primary data, where the data collection technique is through interviews with the District, Kelurahan, MUI, community leaders, moneylender customers, and moneylenders.

The results of this study indicate that the practice of loan sharks still occurs in Tamansari Subdistrict, Tasikmalaya City because of the easy lending procedures, although the interest charged is quite high, namely 10-25%. People still use loan sharks for various reasons such as urgent needs, the need for capital, convenience, and not using collateral.

Handling the practice of loan sharks in Tamansari Subdistrict has been carried out, such as in the economic field, namely the Kelurahan provides skills training. In the religious field, the ulama take a religious approach through education about the prohibition of usury. There is a sharia cooperative conducted by the Fatayat organization as an alternative financing. The kelurahan also supervises the practice of moneylenders and installs banners prohibiting moneylenders. And local community leaders organized savings and arisan. Although various treatments have been carried out, until now the results have not been optimal, this is because the implementation has not been comprehensive.

Keywords: Loan Sharks, Practice, Handling